

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan menggunakan desain penelitian *non equivalent control group pretest and posttest*, dimana penelitian ini akan menggunakan dua kelompok. Kelompok pertama diberikan *aromatherapy lavender* (kelompok intervensi), sedangkan kelompok kedua tidak diberikan *aromatherapy lavender* (kelompok kontrol).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh sesuatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian yang ditentukan (Notoatmodjo, 2014). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi lavender.
2. Variabel dependen (terikat) : adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Adapun

yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini penurunan intensitas nyeri pada pasien post *sectio caesarea*.

3. Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau definisi operasional variable. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten atantara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain nya (Notoatmojo, 2018)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Indikator Penilaian	Skala
Variabel Independen						
1.	<i>Aromatherapy</i> Lavender	Lavender merupakan salah satu jenis <i>aromatherapy</i> . <i>Aromatherapy</i> lavender merupakan salah satu minyak esensial yang mengandung kandungan yang memberikan efek anti cemas yang diberikan pada pasien post <i>sectio caesarea</i>	Wawancara dan observasi	SOP		
Variabel Dependen						
2	Nyeri pada pasien post <i>sectio caesarea</i>	Nyeri yang dirasakan responden pada bagian post op <i>sectio caesarea</i>	Wawancara dan observasi	Numerik Rating Scale	- 0 = tidak nyeri - 1-3 = nyeri ringan; - 4-6 = nyeri sedang; - 7-9 = nyeri berat; - 10 = nyeri sangat berat	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang diteliti adalah seluruh ibu post *sectio caesarea* di Dr H Abdul Moeloek Provinsi Lampung

2. Sampel

Sampel adalah pengambilan dari seluruh obyek yang diteliti mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan konsep dan penerapan metodologi penelitian oleh Dempsey (2002) menyatakan bahwa sepuluh sampai duapuluh subjek per kelompok dianggap minimum untuk studi yang simple dengan kontrol eksperimen yang kuat. Sehingga peneliti dalam penelitian ini menggunakan 20 ibu, yang dibagi menjadi 2 kelompok, 10 orang sebagai kelompok intervensi (terapi lavender) dan 10 orang sebagai kontrol.

Kriteria Inklusi:

1. Ibu bersalin dengan persalinan SC
2. Ibu post partum hari ketiga
3. Ibu dengan kesadaran penuh (kooperatif)
4. Ibu dengan skala nyeri minimal 4 (nyeri sedang)
5. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi:

1. Ibu dengan penurunan kesadaran
2. Ibu dengan gangguan pendengaran

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Dr H Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan dilaksanakan pada bulan Agustus 2021

E. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2013), etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Adapun etika dalam penelitian ini adalah :

1. Self Determinan

Penelitian ini memperlakukan subjek secara manusiawi. Responden diberikan kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak menjadi responden untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela setelah mendapatkan secara jelas tentang manfaat dan prosedur pengambilan data. Apabila responden setuju, maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) dan menandatangani, dan sebaliknya apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tetap menghormati hak responden.

2. Informed consent (lembar persetujuan)

Peneliti memberi lembar persetujuan menjadi responden sebagai bentuk perlindungan terhadap subjek penelitian dan menghargai hak-hak responden. Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti

menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani surat persetujuan tersebut, selanjutnya langsung mewawancarai responden.

3. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bennanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuisioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan inisial informan.

5. *Non Maleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Selama proses penelitian berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain status hemodinamik, kenyamanan, dan perubahan perasaan. Apabila kondisi tersebut membahayakan kondisi partisipan maka peneliti menghentikan terlebih dulu dan memulainya lagi ketika kondisi sudah stabil dan partisipan siap untuk melakukan wawancara.

6. *Justice*

Semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

7. *Protection From Discomfort*

Responden bebas dari rasa tidak nyaman selama pengambilan data berlangsung. Untuk mengantisipasi hal ini, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, teknik pengambilan data dan lamanya pengisian kuesioner sebelum pengambilan data berlangsung sehingga pada saat penelitian, seluruh responden diharapkan tidak ada yang mengeluh tentang ketidaknyamanan selama pengambilan data berlangsung.

8. *Privacy*

Peneliti tetap menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan oleh responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Informasi yang diberikan oleh responden tidak diketahui oleh orang lain sehingga responden dapat secara bebas untuk menentukan pilihan jawaban dari kuesioner tanpa takut di intimidasi oleh pihak lain.

F. Instrument dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Alat yang digunakan variabel nyeri dalam penelitian ini adalah *numerik rating scale*.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah primer yaitu data didapatkan secara langsung dari responden, kemudian peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan menanyakan bersedia atau tidak menjadi responden, apabila bersedia peneliti membagikan lembar *informed consent* untuk diisi lalu membagikan lembar *numerik rating scale* pada responden kemudian menjelaskan maksud dan tujuan *numerik rating scale* kepada responden setelah itu responden diminta untuk mengisi lembar *numerik rating scale*, setelah melakukan pengisian *numerik rating scale* dikembalikan pada peneliti.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengelolaan Data

Data yang telah didapatkan dan diolah, kemudian pengelolaan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. *Editing*

Memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk mengecek kelengkapan dan kebenaran data jika ada kekeliruan akan diulang. Dalam pengambilan data dilakukan pengulangan atau melihat kembali data dan mencocokkan dengan data yang telah diperoleh. Dalam hal ini peneliti tidak menemukan adanya kesalahan dalam pengambilan data.

b. *Proccesing*

Setelah semua isian kuisioner terisi penuh dan benar dan juga telah melewati pengkodean maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuisioner ke paket program komputer.

c. *Cleaning*

Semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, kemudian dicek kembali untuk melihat kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreks.

d. *Tabulasi*

Data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dijumlahkan dari beberapa poin pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dan ditabulasikan ke program komputer.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran statistik deskriptif dari masing-masing variabel, baik variabel independen maupun dependen. Untuk data numerik digunakan nilai mean (rata-rata), median, standar deviasi dan inter kuartil range, minimal dan maksimal (Hastono, 2017).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel dapat disajikan dalam bentuk tabel silang atau kurva untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut. Uji statistik yang dipilih tergantung dari skala variabel independen dan dependen yang digunakan. Dalam penelitian ini, setelah data dari post perlakuan, maka : Langkah awal adalah data hasil skala ditabulasikan pada tabel. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara pre dan post perlakuan. Persyaratan dalam menggunakan uji beda (t-test) (Hastono, 2016), yaitu:

- a. Setelah itu peneliti mengolah data menggunakan uji t (t-test).

Teknik statistik parametris yang digunakan untuk menguji komparatif sampel yang kedua datanya berbentuk ratio atau interval adalah t-test.

- b. Mensyaratkan data berdistribusi normal.

Untuk mengetahui tingkat ketepatan dalam pengambilan sampel, maka dilakukan pengujian persyaratan analisis yang lain yaitu uji normalitas Menggunakan nilai *Shapiro-Wilk*, pada penelitian ini masing-masing variabel mempunyai nilai Shapiro-Wilk, bila nilai *Shapiro-Wilk* menghasilkan angka > 0.05 , maka distribusi normal, bila data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan untuk uji (uji t Paired Samples Statistics) (Hastono, 2016).

c. Menganalisis data variabel bersifat numerik.

Berdasarkan hasil perhitungan statistic dalam penelitian ini digunakan uji *Mann-Whitney Test* dengan tingkat kemaknaan 0,05 dengan pengertian apabila :

- 1) P value $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh yang bermakna atau H_a diterima.
- 2) P value $> 0,05$ maka pengaruh tidak bermakna atau H_a ditolak.

H. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan batasan dalam melakukan penelitian:

1. Sampel yang dijadikan objek penelitian adalah pasien post operasi *sectio caesarea* sebanyak 20 ibu, yang dibagi menjadi 2 kelompok, 10 orang sebagai kelompok intervensi (terapi lavender) dan 10 orang sebagai kontrol.
2. Lokasi penelitian adalah di rumah-rumah pasien yang pernah di rawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek
3. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan menggunakan desain penelitian *non equivalent control group pretest and posttest*, dimana penelitian ini akan menggunakan dua kelompok. Kelompok pertama diberikan *aromatherapy lavender* (kelompok intervensi), sedangkan kelompok kedua tidak diberikan *aromatherapy lavender* (kelompok kontrol) dengan menggunakan instrument *numerik rating scale*.

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang dilakukan pada dasarnya adalah:

1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan masalah penelitian kepada pembimbing satu, mengajukan judul ke prodi S1 Keperawatan dengan Judul “Pengaruh aroma terapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021”
- b. Peneliti mengurus perizinan kepada pihak institusi Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) Lampung untuk melakukan prasurey penelitian
- c. Melakukan pra *survey* pendahuluan di lokasi penelitian
- d. Pemilihan masalah dan membuat rumusan masalah
- e. Penyusunan dan pengusulan penelitian
- f. Proses bimbingan BAB I, BAB II, dan BAB III
- g. Penyusunan skala penilaian dengan observasi
- h. Melakukan perbaikan dari seminar proposal.
- i. Melakukan uji etik

2. Tahap Pelaksanaan

Proses dimana pengambilan data dan pengolahan data dengan menggunakan langkah –langkah:

- a. Mengurus surat izin penelitian ke akademik Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
- b. Peneliti mengambil data di rekam medik RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan peneliti melakukan penelitian secara door to door kerumah pasien terdekat. Sebelum nya terlebih dahulu melakukan pendekatan dengan responden dengan cara menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian untuk mendapatkan persetujuan sebagai subjek penelitian.
- c. Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden ditanda tangani oleh responden apabila responden bersedia.
- d. Melakukan wawancara dan mengobservasi nyeri terhadap responden yang diberikan *aromatherapy lavender*.
- e. Melakukan wawancara dan mengobservasi nyeri terhadap responden yang tidak diberikan *aromatherapy lavender*.
- f. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian kemudian disajikan dalam bentuk tabel.